

### 3. HASIL PENELITIAN

#### 3.1. Rendemen

Tabel 2. Rendemen (%)

Perendaman	Ambon	Kepok
13jam	21.33±0.29 <sup>a2</sup>	18.24±0.40 <sup>a1</sup>
16jam	24.42±0.27 <sup>b2</sup>	20.26±0.31 <sup>bc1</sup>
19jam	28.50±0.22 <sup>b2</sup>	20.67±0.07 <sup>cd1</sup>
22jam	26.15±0.14 <sup>b2</sup>	20.81±0.19 <sup>d1</sup>
25jam	26.49±0.17 <sup>b2</sup>	19.93±0.07 <sup>b1</sup>

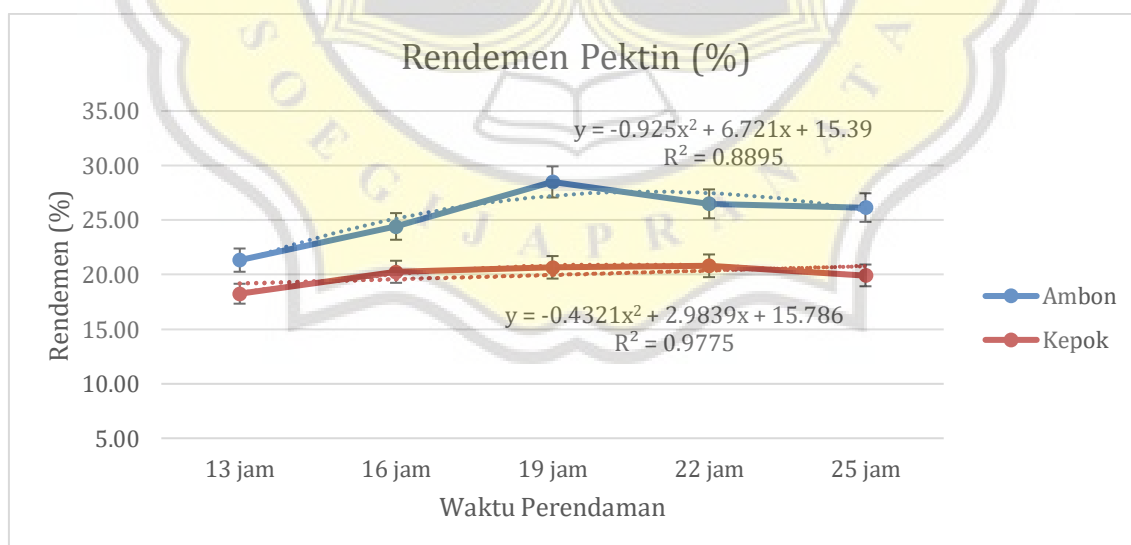
Keterangan :

a) Angka merupakan nilai rata-rata ± standar deviasi

b) Angka dalam satu kolom yang diikuti superscript huruf sama menunjukkan tidak beda nyata pada  $p < 0,05$

c) Angka dalam satu baris yang diikuti superscript angka yang sama menunjukkan tidak beda nyata pada  $p < 0,05$

Berdasarkan Tabel 2, dapat dilihat hasil analisis total rendemen pektin kulit pisang Ambon dan kulit pisang Kepok. Hasil pengamatan menunjukkan bahwa perlakuan perendaman pektin limbah kulit buah pisang Ambon selama 19 jam menghasilkan rendemen yang paling optimal yaitu sebesar 28,50%, sedangkan perlakuan perendaman pektin limbah kulit buah pisang Kepok selama 22 jam menghasilkan rendemen yang paling optimal yaitu sebesar 20,81%,



Gambar 5. Grafik Pengaruh Perendaman terhadap Rendemen Pektin

#### 3.2. Kadar Air Pektin

Hasil analisis kadar air pektin dapat dilihat pada Tabel 3.

Tabel 3. Kadar Air (%)

Perendaman	Ambon	Kepok
13jam	7.44±0.04 <sup>d2</sup>	6.15±0.06 <sup>e1</sup>
16jam	6.13±0.05 <sup>c2</sup>	5.64±0.04 <sup>d1</sup>
19jam	6.03±0.05 <sup>c3</sup>	4.83±0.03 <sup>c1</sup>
22jam	4.89±0.10 <sup>b2</sup>	4.53±0.03 <sup>b1</sup>
25jam	4.57±0.04 <sup>a2</sup>	4.40±0.03 <sup>d1</sup>

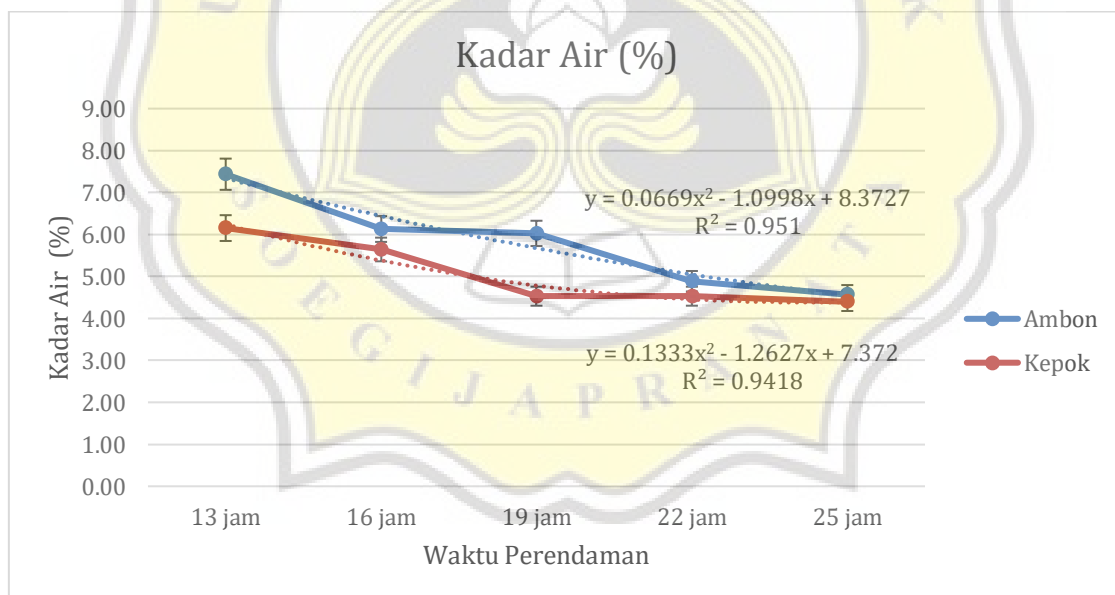
Keterangan :

a) Angka merupakan nilai rata-rata ± standar deviasi

b) Angka dalam satu kolom yang diikuti superscript huruf sama menunjukkan tidak beda nyata pada  $p < 0,05$

c) Angka dalam satu baris yang diikuti superscript angka yang sama menunjukkan tidak beda nyata pada  $p < 0,05$

Berdasarkan Tabel 3., hasil dari analisis kadar air pektin menggunakan *moisture balance* yang terendah pada limbah kulit pisang Ambon dan limbah kulit pisang Kepok sama – sama berada di waktu perendaman 25 jam, dan yang tertinggi berada di waktu perendaman 13 jam.



Gambar 6. Grafik Pengaruh Perendaman terhadap Kadar Air Pektin

### 3.3. Intensitas Warna

Hasil analisis intensitas warna pektin dapat dilihat pada Tabel 4.

Tabel 4. Intensitas Warna

Perendaman	Intensitas L	
	Ambon	Kepok
13jam	46.79±0.99 <sup>b2</sup>	29.60±1.06 <sup>bc1</sup>
16jam	46.93±0.40 <sup>b2</sup>	34.36±1.27 <sup>bc1</sup>
19jam	41.79±1.10 <sup>a2</sup>	28.04±0.38 <sup>a1</sup>
22jam	45.89±0.92 <sup>b2</sup>	30.21±0.89 <sup>c1</sup>
25jam	41.91±0.54 <sup>a2</sup>	29.96±1.31 <sup>d1</sup>

Tabel 5. Nilai a\*

Perendaman	A*	
	Ambon	Kepok
13jam	7.75±0.63 <sup>a2</sup>	6.01±0.20 <sup>b1</sup>
16jam	8.81±0.40 <sup>d2</sup>	4.37±0.63 <sup>1</sup>
19jam	7.28±0.57 <sup>a2</sup>	6.62±0.43 <sup>bc1</sup>
22jam	7.87±0.51 <sup>a2</sup>	6.52±0.32 <sup>bc1</sup>
25jam	7.96±0.20 <sup>bc2</sup>	6.83±0.26 <sup>c1</sup>

Tabel 6. Nilai b\*

Perendaman	B*	
	Ambon	Kepok
13jam	13.81±0.67 <sup>b2</sup>	8.23±0.41 <sup>a1</sup>
16jam	14.8±0.24 <sup>c2</sup>	7.70±0.47 <sup>a1</sup>
19jam	12.7±0.45 <sup>a2</sup>	8.44±0.57 <sup>a1</sup>
22jam	12.99±0.16 <sup>a2</sup>	8.56±0.37 <sup>a1</sup>
25jam	13.11±0.18 <sup>ab2</sup>	8.58±0.45 <sup>a1</sup>

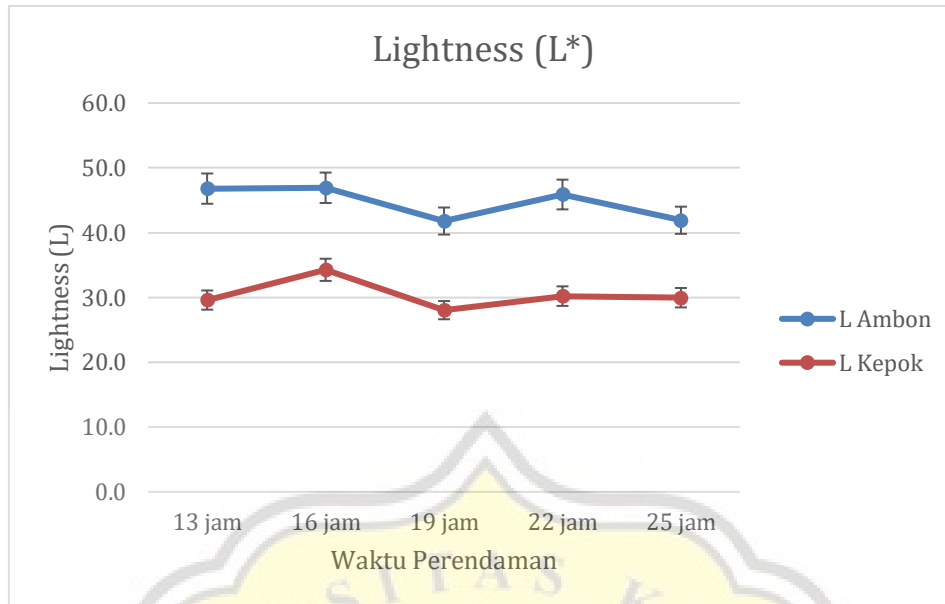
Keterangan :

a) Angka merupakan nilai rata-rata ± standar deviasi

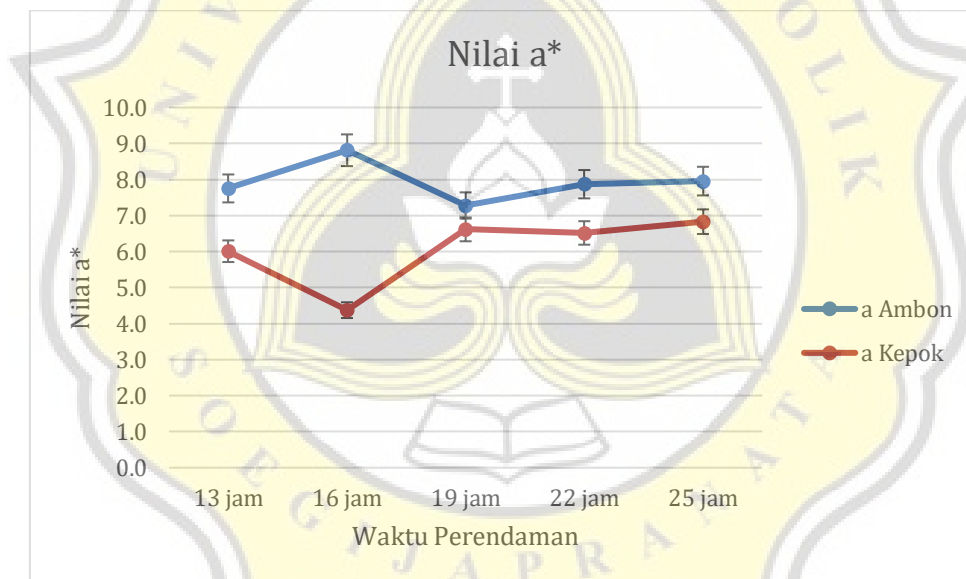
b) Angka dalam satu kolom yang diikuti superscript huruf sama menunjukkan tidak beda nyata pada  $p < 0,05$

c) Angka dalam satu baris yang diikuti superscript angka yang sama menunjukkan tidak beda nyata pada  $p < 0,05$

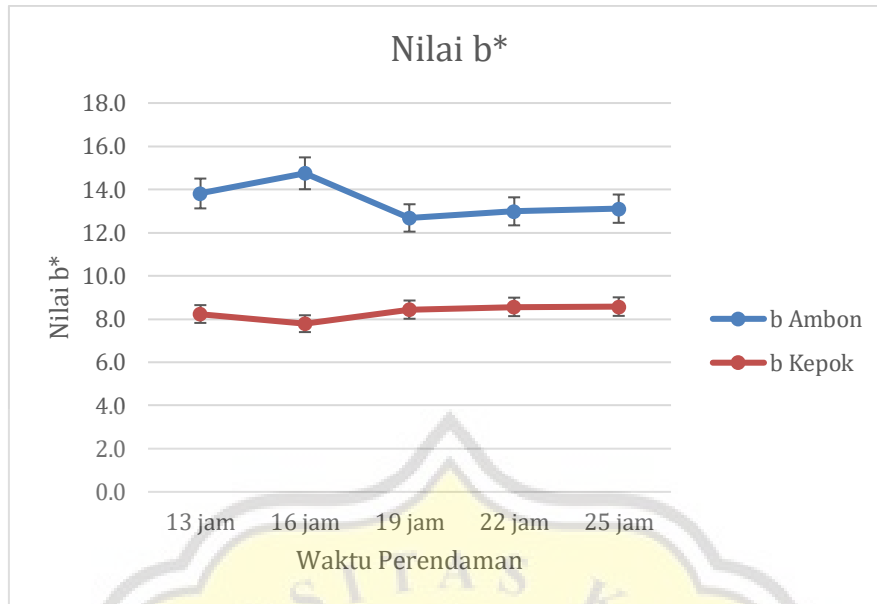
Tabel 4. Pengujian Warna Pektin berdasarkan tabel 4., dapat dilihat bahwa uji warna untuk limbah kulit pisang Ambon yang nilai L\* dihasilkan berkisar 41.79 – 46.93 , a\* berkisar 7.28 – 8.81 dan b\* berkisar 12.70 – 14.80. Pada limbah kulit pisang Kepok menghasilkan nilai L\* 28.04 – 34.26, nilai a\* 4.37 – 6.83, dan nilai b\* 7.79 – 8.58. Dengan ini dapat dilihat bahwa hasil uji warna paling gelap ada pada limbah kulit pisang Kepok dibandingkan dengan limbah kulit pisang Ambon.



Gambar 7. Grafik Pengaruh perendaman terhadap Lightness



Gambar 8. Grafik Pengaruh perendaman terhadap nilai a\*



Gambar 9. Grafik Pengaruh perendaman terhadap nilai b\*

